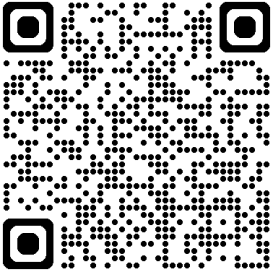
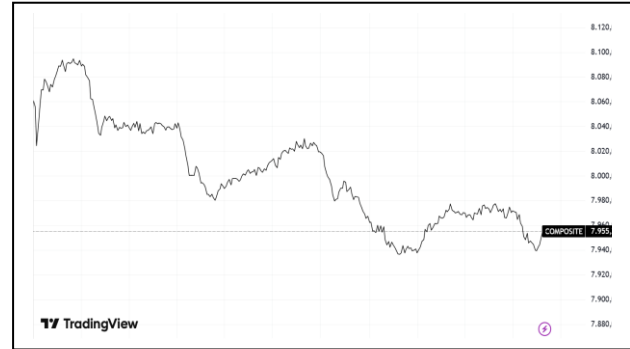


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,939.77
-77.07 poin (-0.96%)
Value 29.7 Trillion
- LQ45 Close 805.60 (-0.85%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah tajam pada hari Selasa karena konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah sangat membebani sentimen global. Indeks DAX di Jerman turun 1,9%, CAC 40 di Prancis turun 1,2%, dan FTSE 100 di Inggris turun 1%. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia melanjutkan penurunannya pada hari Selasa karena permusuhan antara AS, Israel, dan Iran menunjukkan sedikit tanda-tanda mereda, dengan pasar Korea Selatan memimpin kerugian dalam perdagangan mengejar ketertinggalan setelah libur panjang akhir pekan. Kerugian di pasar Tiongkok relatif lebih kecil karena investor menunggu sinyal lebih lanjut tentang stimulus dari serangkaian pertemuan kebijakan ekonomi yang akan datang, sementara Hong Kong diuntungkan dari kenaikan saham energi dan teknologi. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik dalam perdagangan Asia pada hari Selasa setelah melonjak lebih dari 7% pada sesi sebelumnya, karena meningkatnya konflik di Timur Tengah dan ancaman terhadap aliran energi melalui Selat Hormuz terus mendukung kekhawatiran gangguan pasokan. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada bulan Mei naik 2,6% menjadi \$79,74 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 2,1% menjadi \$72,71 per barel. (Investing)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) resmi menandatangani perjanjian dengan Danantara Indonesia dan Indonesia Investment Authority (INA) untuk pembangunan pabrik Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) sebesar USD200 juta untuk memperkuat kapasitas produksi Caustic Soda dan EDC guna mengurangi impor serta meningkatkan ketahanan pasokan. Fasilitas yang dikelola Chandra Asri Alkali ini ditargetkan mulai beroperasi pada 2027. (Publikasi emiten)

BNGA - PT Bank CIMB Niaga (BNGA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp480 juta, saham yang akan dibeli sebesar 220 ribu. Periode buyback akan berlangsung selama 12 bulan terhitung setelah RUPST 17 April 2026. (Publikasi emiten) **RMKO**: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (RMKO) akan melakukan rights issue sebanyak 512 juta saham, dengan efek dilusi 29,06%. Harga pelaksanaan dan rasio belum diumumkan. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk modal kerja perseroan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 8 April 2026. (Publikasi emiten)

ARNA - PT Arwana Citramulia (ARNA) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp100 miliar. Periode buyback akan berlangsung selama 12 bulan dari 9 April 2026–9 April 2027 setelah persetujuan dari RUPST 8 April 2026. Pembelian akan dilakukan melalui RHB Sekuritas. (Publikasi emiten)

MEJA - PT Harta Djaya Karya (MEJA) akan membagikan saham bonus dengan rasio 10:8 dari agio saham sebesar ~Rp36 miliar. Cum date pada 16 April 2026 dan pembagian saham bonus pada 8 Mei 2026. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS yang direncanakan 8 April 2026. (Publikasi emiten)

UNVR - PT Unilever Indonesia (UNVR) telah menyelesaikan penjualan bisnis teh SariWangi kepada pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi, yaitu Savoria Kreasi Rasa pada 2 Maret 2026, setelah menerima seluruh pembayaran sesuai perjanjian jual beli bisnis yang ditandatangani pada 6 Januari 2026. Transaksi ini tidak berdampak material terhadap operasional maupun kelangsungan usaha. (Publikasi emiten)

HGII - Pengendali dan komisaris PT (CYBR), Hendrianto Thamrin dan Teddy Thamrin Chandra Ong, membeli 221 juta saham HGII dengan harga Rp200/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp44 miliar. Transaksi dilakukan pada 27 Februari 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	0.59%
IDXENERGY	0.24%
IDXNONCYC	-0.09%
IDXFINANCE	-0.15%
IDXHEALTH	-0.35%
IDXTECHNO	-0.67%
IDXINFRA	-0.86%
IDXPROPERTY	-0.87%
IDXCYCLIC	-1.05%
IDXTRANS	-2.01%
IDXBASIC	-3.85%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MPOW	34.38%
RMKO	25.00%
ARTA	24.19%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
RANC	14.89%
SOTS	14.88%
INDS	14.84%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	47.6 Mio
BNBR	34.1 Mio
GOTO	28.2 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.